



Brigade Pangan Dorong Percepatan Olah Tanah dan Tanam Padi di Kabupaten Bangka Selatan

Desa Jeriji, Kecamatan Toboali, Kabupaten Bangka Selatan (Kamis, 25 Desember 2025) – Kepala Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner (BBRM Veteriner), Fery Fahrudin Munier melaksanakan kegiatan Brigade Pangan (BP) dalam Menggerakkan Olah Tanah dan Tanam Padi – didampingi oleh Penyuluh Pertanian Pendamping, Fatauwiyah, bersama pengurus dan petani anggota Brigade Pangan di wilayah Kabupaten Bangka Selatan.

Kegiatan diawali dengan menggerakkan olah tanah dan tanam padi di Desa Jeriji. Berdasarkan laporan Manajer BP Mundu Bersatu, Frenky, total luas lahan yang dikelola BP seluas 35 hektar, dengan realisasi tanam padi mencapai 18,5 hektar. Sisa lahan seluas 16,5 hektar masih dalam kondisi vegetasi sedang hingga berat serta terendam air akibat curah hujan yang tinggi. Pada kesempatan tersebut dilakukan tanam padi seluas 0,5 hektar dengan tanam benih langsung (tabela) menggunakan varietas Inpari 32. Kegiatan dilanjutkan di Desa Pergam, Kecamatan Air Gegas, dengan menggerakkan olah tanah pada lahan milik Abdulah, anggota BP Mekar Sari seluas 1,0 hektar, serta menggerakkan tanam padi seluas 1,0 hektar dengan sistem tanam pindah menggunakan varietas Inpari 32. Manajer BP Beras Basah, Sandy, melaporkan bahwa sisa target tanam padi di Desa Pergam seluas 50 hektar direncanakan akan diselesaikan hingga minggu depan. Selain itu, kegiatan juga berlangsung di Desa Serdang, Kecamatan Toboali, pada lahan milik petani Agus yang saat ini sedang melakukan pemupukan dasar tanaman padi berumur 10 hari setelah tanam (tabela), pada lahan seluas 1,5 hektar.

Sebagai tindak lanjut, institusi melalui pendampingan penyuluh dan koordinasi dengan BP akan terus mendorong percepatan olah tanah dan tanam padi pada sisa lahan yang belum tertanami, sekaligus memantau kondisi lahan terdampak curah hujan tinggi. Upaya ini diharapkan mampu meningkatkan luas tanam, produktivitas, serta optimalisasi pemanfaatan lahan pertanian di wilayah Kabupaten Bangka Selatan.

Melalui sinergisitas antara BP, penyuluh, dan petani, kegiatan ini diharapkan dapat mendukung peningkatan produksi padi dan ketahanan pangan

